

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

OLEH:

NINDYA PUSPA

NPM : 16.832.0238



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/2/21

Access From (repository.uma.ac.id)8/2/21

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN RASIO KEUANGAN
TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan Ujian
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi &
Bisnis di Universitas Medan Area**

OLEH:

NINDYA PUSPA

NPM : 16.832.0238



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2020**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/2/21

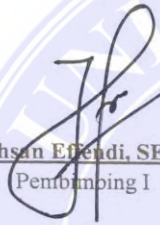
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

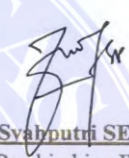
Access From (repository.uma.ac.id)8/2/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Rasio Keuangan Terhadap
Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia
Nama : **NINDYA PUSPA**
NPM : 16 832 0238
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

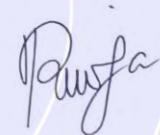
Disetujui Oleh :
Komisi
Pembimbing


(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Pembimbing I


(Yuni Syahputri SE., M.Si)
Pembimbing II

Mengetahui :


(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)
Dekan


(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 15 / Mei /2020

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sajana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip hasil karya dari orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 15 Mei 2020

Yang membuat pernyataan,



NINDYA PUSPA
168320238



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nindya Puspa

NPM : 168320238

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi & Bisnis

Jenis karya : Skripsi

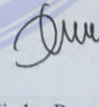
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 15 Mei 2020

Yang menyatakan,



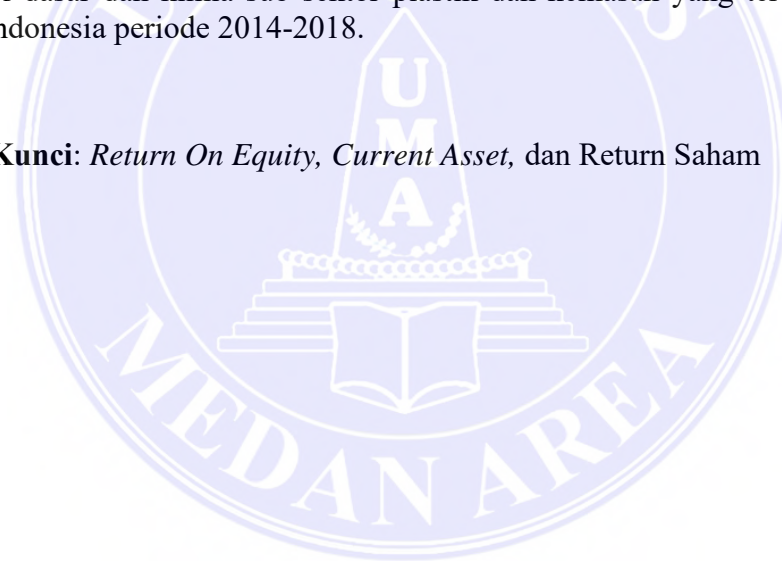
Nindya Puspa
168320238

ABSTRAK

Pengaruh kinerja keuangan dan rasio keuangan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kinerja Keuangan dan Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis data pada penelitian ini adalah kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan metode quota sampling pada perusahaan industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan Eviews versi 10. *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada 6 Perusahaan ndustri manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada 6 Perusahaan ndustri manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

Kata Kunci: *Return On Equity, Current Asset*, dan Return Saham



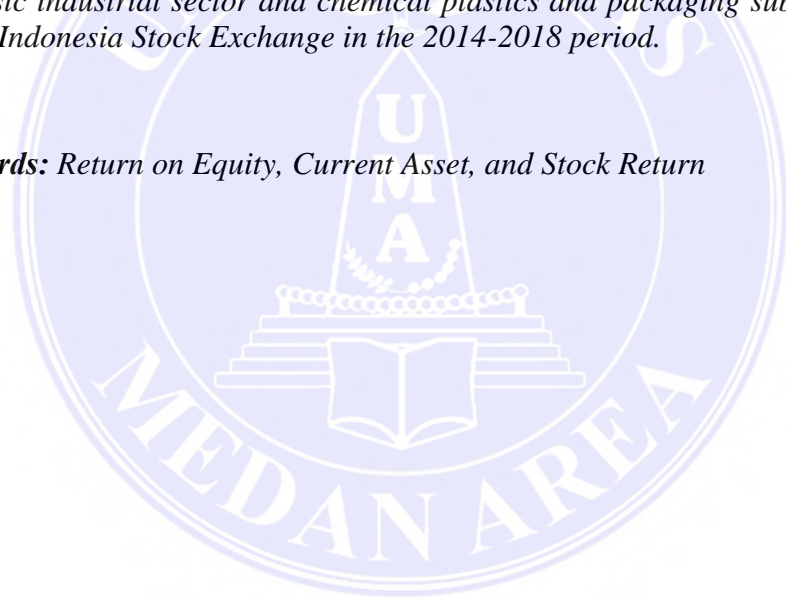
ABSTRACT

Effect of financial performance and financial ratios on stock returns on manufacturing companies listed on the

Indonesia Stock Exchange

This study was conducted to determine the effect of Financial Performance and Financial Ratios on Stock Returns on Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of data in this study is quantitative. The data source used is secondary data. Data collection techniques are using the quota sampling method for manufacturing companies in the basic industrial sector and chemical plastics and packaging sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The data analysis technique used is panel data regression analysis with Eviews version 10. Return on Equity (ROE) has no significant effect on stock returns in 6 manufacturing companies in the basic industrial sector and chemical plastics and packaging sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014 period -2018. Current Ratio (CR) has a positive and significant effect on stock returns in 6 manufacturing companies in the basic industrial sector and chemical plastics and packaging sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period.

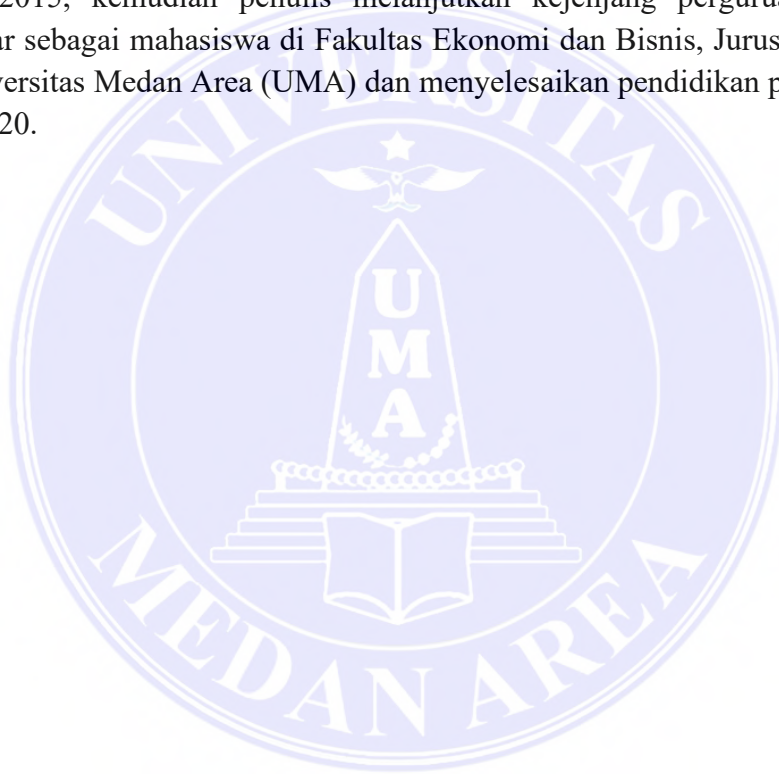
Keywords: *Return on Equity, Current Asset, and Stock Return*



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, Pada tanggal 6 Mei 1997 dari Ayah yang bernama Suprayitnoto dan Ibu Marsinta Uli Br Sagala. Penulis merupakan Putri Pertama dari dua bersaudara.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD Persit Kartika 1-5 Medan pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 9 Medan tahun 2012, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 15 Medan dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen di Universitas Medan Area (UMA) dan menyelesaikan pendidikan pada tanggal 15 Mei 2020.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh. Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Shalawat dan juga salam dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kita dari jaman jahiliyyah ke jaman berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini menjadi salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Emg, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr.Ihsan Effendi.Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area dan juga Dosen Pembimbing I peneliti yang telah memberikan saran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.
3. Ibu Wan Risca Amelia, SE, MSi selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Yuni Syahputri SE, MSi. selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan dukungan dan membimbing peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
5. Ayah dan Ibu peneliti yang telah mendukung dan mendoakan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu

6. Sahabat-sahabat peneliti Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Terima kasih atas segala doa dan perhatiannya. Peneliti menyadari bahwa tugas skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Februari 2020

NINDYA PUSPA

16.832.0238



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
RIWAYAT HIDUP	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Teori-teori	8
2.1.1. Return Saham	8
2.1.2. Kinerja Keuangan	12
2.1.2. Rasio Keuangan	13
2.2. Penelitian Terdahulu	18
2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran	19
2.4. Hipotesis	19
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.2. Populasi dan Sampel	22
3.2.1 Populasi	22
3.2.2 Sampel	22

3.3.Jenis dan Sumber Data.....	23
3.3.1 Jenis Data.....	23
3.3.2 Sumber Data.....	23
3.4.Definisi Operasional Variabel.....	24
3.5.Teknik Analisis Data.....	24

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.Gambaran Umum.....	30
4.1.1 Bursa Efek Indonesia	30
4.1.2 Trias Sentosa Tbk	32
4.1.3 Berlina Tbk	33
4.1.4 Champion Pasific Indonesia Tbk	34
4.1.5 Kagum Karya Utama Tbk.....	36
4.1.6 Argha Karya Prima Industry Tbk	37
4.1.7 Asioplast Industries Tbk	38
4.2. Hasil Penelitian	39
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.2.2 Hasil Estimasi Model Regresi.....	42
4.2.3 Uji Statistik	47
4.3.Pembahasan.....	49
4.3.1 Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham	49
4.3.2 Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham	51

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	53
5.2. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Halaman
1 Review Penelitian Terdahulu	18
2 Rencana Waktu Penelitian	21
3 Daftar Sampel yang dipakai Penelitian.....	22
4 Definisi Operasional Variabel.....	24
5 Nilai Variabel ROE, CR, dan Return Saham	39
6 Analisis Statistik Deskriptif	41
7 Common Effect Model.....	43
8 Fixed Effect Model	43
9 Random Effect Model.....	44
10 Chow Test/ Likelihood Test.....	45
11 Hausman Test.....	46
12 Hasil Uji Statistik.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1 Jumlah Polusi Laut atas Sampah Plastik (juta ton/tahun).....	4
2 Kerangka Konsep Penelitian.....	19



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi yang diperlukan oleh investor di pasar modal meliputi informasi yang bersifat fundamental dan teknikal. Informasi yang bersifat teknikal seperti keadaan perekonomian, sosial dan politik suatu negara. Selain memperhatikan informasi yang teknikal, investor juga mulai memperhatikan informasi yang bersifat fundamental yang diperoleh dari intern perusahaan khususnya kondisi keuangan perusahaan dalam melakukan transaksi saham di bursa efek Indonesia (Rosyadi 2002).

Return saham pada suatu perusahaan merupakan bagian yang menjadi target oleh setiap investor sebagai pemegang saham perusahaannya. Harapan memperoleh return yang maksimal tersebut diusahakan agar dapat terwujud dengan mengadakan analisis dan upaya tindakan yang berkaitan dengan investasi dalam sahamnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan perusahaan terkait erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan bisnis selama periode akuntansi.

Salah satu analisis yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur

tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan (Munawir, 2004).

Perusahaan-perusahaan besar yang berada dalam Bursa Efek Indonesia, khususnya yang bergerak di bidang manufaktur sub sektor kemasan dan plastik sedang menghadapi keadaan dimana masyarakat Indonesia sudah mulai mengurangi penggunaan plastik pada setiap aktivitasnya dengan segala jenis produksi yang terbuat dari plastik. Masalah sampah plastik, daya konsumsi, dan perubahan gaya hidup masyarakat menjadi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan industri kemasan dalam negeri pada tahun ini. Kendati demikian, sektor kemasan diproyeksikan masih bisa tumbuh. Bisnis industri kemasan pada 2019 diproyeksikan tidak jauh beda dengan kondisi 2-3 tahun terakhir yang hanya tumbuh single digit. Seperti diketahui, belakangan ini masalah sampah plastik kembali menghangat. Beberapa wilayah di Indonesia telah menerapkan kebijakan pelarangan kantong plastik.

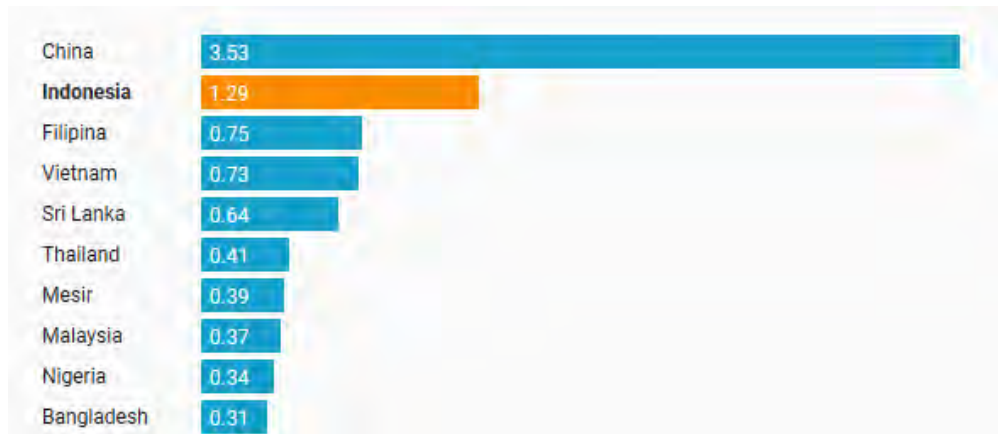
Selain itu, pemerintah juga berencana mengenakan cukai pada produk plastik untuk mengurangi dampak negatif ke lingkungan. Rencana ini, ditentang oleh industri plastik karena dinilai bakal memberatkan industri ke depan dan tidak menjadi solusi efektif. Ketidak pastian ini, diperkirakan juga akan berdampak pada industri kemasan plastik. Konsumsi masyarakat terhadap produk *consumer goods* juga menjadi faktor yang mempengaruhi tren bisnis kemasan. Setiap menjelang pemilu, biasanya terjadi pengeluaran masyarakat untuk produk makanan dan minuman yang cukup besar. Namun, melihat kondisi industri kemasan yang beberapa tahun ini melambat, pemilu tahun ini tidak terlihat bisa menggerek kinerja.

Saat ini, jenis kemasan yang banyak dibutuhkan juga bergeser seiring perubahan gaya hidup masyarakat dari mengonsumsi makanan yang dikemas, seperti mi instan atau snack, menjadi makanan siap saji. Permasalahan terjadi ketika pabrikan kemasan belum memenuhi teknologi kemasan untuk makanan siap saji. Sepanjang 2017, nilai industri ini sekitar Rp87 triliun. Adapun, kemasan fleksibel masih mendominasi permintaan pada tahun ini, walaupun cenderung terdapat pergeseran permintaan ke kemasan makanan siap saji.

Sumber: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190110/257/877522/begini-tantangan-yang-dihadapi-industri-kemasan-pada-2019>

Return adalah laba atas suatu investasi yang biasanya dinyatakan sebagai tarif presentasi tahunan. Return saham merupakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal. Return saham ini dapat dijadikan sebagai indikator dari kegiatan perdagangan pasar modal.

Didalam analisis fundamental terdapat beberapa rasio keuangan yang dapat mencerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Robbert Ang (1997) mengelompokkan rasio keuangan ke dalam lima rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas dan rasio pasar. Rasio-rasio keuangan tersebut digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat memprediksi return saham di pasar modal. Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar. (Cahyo Dwi Laksono, 2017)



Gambar 1 Jumlah Polusi Laut atas Sampah Plastik (juta ton/tahun)

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa jumlah sampah pada Indonesia merupakan terbesar no 2 di dunia sehingga produksi plastic di Indonesia terlihat sangat besar. Rasio keuangan dan kinerja keuangan pada perusahaan kemasan pada negara Indonesia terlihat baik, namun dengan adanya penghematan plastic yang dilakukan negara dapat melemahkan perindustrian plastic di Indonesia, sehingga berakibat pada return saham setiap perusahaan produsen plastic di Indonesia.

Sejumlah produsen plastik mengatakan masalah sampah plastik tidak semata-mata terkait dengan besarnya konsumsi, tetapi juga pengolahan. Inilah yang menjadi alasan produsen plastik keberatan dengan larangan penggunaan kresek. Masalah terkait plastik berakar dari pengelolaan sampah yang belum tepat. Pengelolaan sampah dengan cara Manajemen Sampah Zero (Masaro) belum belum dilaksanakan dengan optimal. Dengan Masaro, sampah plastik, termasuk kresek, dikumpulkan di tiap kelurahan dan kecamatan untuk diolah menjadi produk-produk yang memiliki nilai tambah. Dengan sistem ini, katanya, warga diminta untuk memilah sampah plastik untuk kemudian dijual ke pengusaha daur ulang plastik.

Limbah plastik bisa digunakan sebagai bahan bakar motor, minyak tanah dan campuran aspal. Di DKI Jakarta sendiri, belum ada industri khusus untuk mendaur ulang kantung plastik jenis kresek. Pembatasan kantung plastik justru bersifat destruktif pada industri plastik dan iklim investasi ke depan. Beberapa perusahaan plastik sedang mengusahakan proyek-proyek besar dan mereka mungkin saja terdampak oleh aturan ini.

Isu-isu ini menyulitkan mereka-mereka yang sedang mengusahakan ini (investasi) untuk kemajuan Indonesia, lapangan pekerjaan, direct foreign investment, dana masuk supaya stabil. Sesuatu yang besar itu mungkin bisa gagal karena pemikiran-pemikiran yang trivial

Industri-industri plastik kecil di di Jakarta, Tangerang, dan Jawa Tengah, lanjutnya, sudah merasa resah. Budi mengatakan Inaplas akan tetap menyampaikan keberatan mereka atas pembatasan plastik, baik ke pemerintah pusat maupun ke pemerintah daerah. Sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-46806704>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimana Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan bagi peneliti dan pemahaman serta penerapan teori-teori yang berhubungan dengan Return saham, kinerja keuangan dan rasio keuangan.

2. Bagi Perusahaan

Memeberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen perusahaan dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan Return saham, kinerja

keuangan dan rasio keuangan sehingga diharapkan dapat berguna bagi perusahaan untuk masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak–pihak lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membaca terutama untuk menambah pengetahuan yang berhubungan dengan Return saham, kinerja keuangan dan rasio keuangan sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan masukan pada penelitian yang akan datang.

4. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perhatian pihak pengajar terhadap pentingnya pengelolaan plastik sejak dini dengan mempertimbangkan jumlah penggunaannya dan diharapkan pengetahuan mengenai kinerja keuangan, rasio keuangan, serta return saham dapat memberi kontribusi dalam perkembangan literatur penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Teori-teori

2.1.1. Return Saham

1. Pengertian Return Saham

Menurut Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim (2005), Return Saham disebut juga sebagai pendapatan saham dan merupakan perubahan nilai harga saham periode t dengan $t-1$. Dan berarti bahwa semakin tinggi perubahan harga saham maka semakin tinggi return saham yang dihasilkan. Menurut Tandellin (2010), Return saham merupakan salah satu factor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. Return investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu:

- a. Yield, komponen return yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodic dari suatu investasi. Yield hanya berupa angka nol (0) dan positif (+).
- b. Capital gain (loss, komponen return yang merupakan kenaikan (penurunan) harga suatu keuntungan (kerugian) bagi investor. Capital gain berupa angka minus (-), nol (0) dan positif (+).

2. Indikator Return Saham

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi. Actual return digunakan dalam dalam menganalisis data adalah hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham individual periode

berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden, dapat ditulis dengan rumus:

$$R_{i,t} = P_{i,t-1} / (P_{i,t} - P_{i,t-1})$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Return Saham i pada waktu t

$P_{i,t}$ = Harga Saham i pada periode t

$P_{i,t-1}$ = Harga Saham pada i periode t-1

3. Jenis-jenis Return Saham

Menurut Jogiyanto Hartono ada dua jenis return yaitu: “Return realisasi (*realized return*) merupakan return yang telah terjadi. Return ini dihitung dengan menggunakan data historis. Return realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan. Return realisasi juga berguna dalam penentuan return ekspektasi (*expected return*) dan risiko yang akan datang.” “Return ekspektasi (*expected return*) adalah return yang diharapkan akan diperoleh oleh para investor di masa yang akan datang.” Dari teori definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jenis return terdiri dari:

a. Realisasi

Return realisasi merupakan return yang telah terjadi, dan penghitungannya menggunakan data histori perusahaan yang berguna untuk mengukur kinerja perusahaan. Return realisasi atau disebut juga return historis berguna juga untuk menentukan return ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa yang akan datang. Beberapa pengukuran return realisasian yang banyak digunakan adalah return

total (*total return*), relatif return (*return relative*), kumulatif return (*return cumulative*) dan return yang disesuaikan (*adjusted return*). Sedang rata-rata dari return dapat dihitung berdasarkan rata-rata aritmatika (*arithmetic mean*) dan rata-rata geometrik (*geometric mean*). Rata-rata geometrik banyak digunakan untuk menghitung rata-rata return beberapa periode, misalnya untuk menghitung return mingguan atau return bulanan yang dihitung berdasarkan rata-rata geometrik dari return-return harian. Untuk perhitungan retur seperti ini, rata-rata geometrik lebih tepat digunakan dibandingkan jika digunakan metode rata-rata aritmatika biasa.

b. Ekpektasi

Return ini digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Return ini lebih penting dibandingkan return historis (realisasi) karena return ini yang diharapkan oleh semua investor di masa yang akan datang. Return ekspetasian (*expected return*) dapat dihitung berdasarkan beberapa cara sebagai berikut ini:

- 1) Berdasarkan nilai ekspetasian masa depan.
- 2) Berdasarkan nilai-nilai return historis.
- 3) Berdasarkan model return ekspetasian yang ada.

4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Return Saham

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Return Saham itu sendiri, beberapa faktor yang mempengaruhi harga atau Return Saham baik yang bersifat makro maupun mikro.

Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah:

- a. Faktor Makro yaitu faktor-faktor yang berada di luar perusahaan, antara lain:

1) Faktor Makro Ekonomi

- a) Inflasi
- b) Suku Bunga
- c) Kurs Valuta Asing
- d) Tingkat pertumbuhan ekonomi
- e) Harga bahan bakar minyak di pasar internasional
- f) Indeks harga saham regional

2) Faktor Makro Non Ekonomi

- a) Peristiwa politik domestic
- b) Peristiwa social
- c) Peristiwa politik Internasional

- b. Faktor Mikro Ekonomi

Faktor Mikro yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan. Informasi yang didapat dari kondisi intern perusahaan yang berupa informasi keuangan, informasi non keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi Return Saham menurut Resmi yang dikutip dari Bramantyo, menyatakan terdapat 2 (dua) macam analisis untuk menentukan Return Saham secara garis besar, yaitu informasi fundamental dan informasi teknikal. Informasi fundamental diperoleh dari intern perusahaan meliputi deviden dan tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan, karakteristik keuangan, ukuran perusahaan

sedangkan informasi teknikal diperoleh di luar perusahaan seperti ekonomi, politik dan finansial.

2.1.2. Kinerja Keuangan

1. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53).

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2011:2).

2. Indikator Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2012:31) menyatakan bahwa tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan adalah:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

3. Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi (Jumingan, 2006:242):

- a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).

- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

2.1.3. Rasio Keuangan

1. Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Irawati (2005 : 22), Rasio keuangan merupakan teknik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu, ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada satu periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variabel yang diambil dari laporan keuangan perusahaan, baik daftar neraca maupun laba rugi. Menurut Kasmir (2012:104), Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan.

Menurut Samryn (2011), Analisis Rasio Keuangan adalah suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih arti. Rasio keuangan menjadi dasar utk menjawab beberapa pertanyaan penting mengenai kesehatan keuangan dari perusahaan. Menurut Munawir (2004:37), Analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.

2. Indikator Rasio Keuangan

Pada penelitian ini, rasio keuangan diukur dengan Rasio Likuiditas. Rasio Likuiditas adalah rasio untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban membayar hutang-hutangnya maupun untuk mengecek efisiensi modal kerja. Rasio ini dapat digunakan

untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan apabila perusahaan tersebut tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dikatakan ilikuid. Rasio yang sering digunakan untuk menghitung yaitu *Current Ratio*. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan likuiditas dengan melihat aktiva lancar terhadap hutang lancar. Untuk mengukurnya, semakin tinggi hasilnya maka likuiditas perusahaan semakin baik.

3. Manfaat Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan memberikan berbagai manfaat bagi manajemen perusahaan, kreditur dan investor. Beberapa manfaat analisis rasio keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Membantu menganalisis tren kinerja sebuah perusahaan.
- b. Membantu para stakeholder untuk membandingkan hasil keuangan suatu perusahaan dengan pesaingnya.
- c. Membantu Manajemen, kreditur dan investor untuk mengambil keputusan.
- d. Dapat menunjukan letak permasalahan keuangan perusahaan serta kekuatan dan kelemahannya.

4. Jenis-jenis Analisis Rasio Keuangan

Untuk jenis rasio keuangan menurut Rahardjo (2007 : 104) terdiri atau diklasifikasikan menjadi 5 kelompok di antaranya adalah sebagai berikut :

- a. Rasio Likuiditas (*liquidity ratios*), yang bertujuan untuk menunjukkan dari kemampuan sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek
- b. Rasio Solvabilitas (*leverage* atau *solvency ratios*), yang menunjukkan dari kemampuan pada perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik itu periode jangka pendek atau jangka panjang
- c. Rasio Aktivitas (*activity ratios*), sebagai penunjuk dari segi tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan.
- d. Rasio Profitabilitas dan Rentabilitas (*profitability ratios*), sebagai hasil dari tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dengan membandingkan antara penjualan atau aktiva.
- e. Rasio Investasi (*investment ratios*), Sebagai penunjuk dari rasio investasi pada sebuah surat berharga atau efek, khusus saham dan obligasi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Review Penelitian Terdahulu

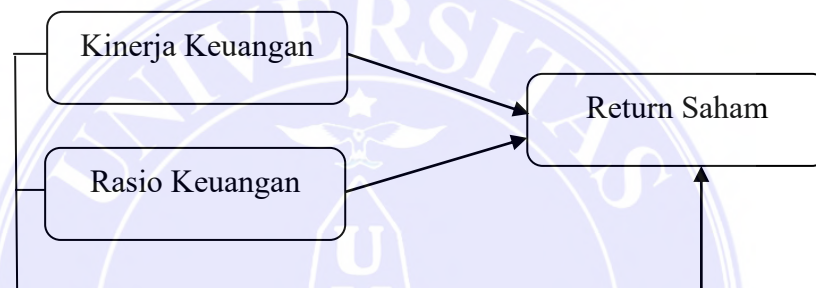
Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Emilia Nurdin (2017)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kinerja Keuangan Yang Diprosikan Dengan <i>Return On Asset (Roa)</i> dan <i>Debt To Equity Ratio (Der)</i> Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Return Saham. Hal Ini Mengindikasikan Bahwa Investor Belum Sepenuhnya Memanfaatkan Informasi yang Ada Pada Laporan Keuangan Dalam Melakukan Keputusan Investasi.
Kevin Stefano (2015)	The Impact Of Financial Ratio Toward Stock Return Of Property Industry In Indonesia	Hasilnya menunjukkan bahwa rasio keuangan secara simultan memiliki dampak yang signifikan terhadap pengembalian saham. Sementara itu, Secara Individual, Hanya Pengembalian Aset Yang Memiliki Dampak Signifikan Terhadap Pengembalian Saham Industri Properti Di Indonesia
Farkhan (2013)	Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food And Beverage)	Pada Perusahaan Manufaktur Memberikan Persepsi Bahwa, Dengan Banyaknya Peredaran Saham Di Masyarakat, Maka Bertambah Pula Kepercayaan Masyarakat Terhadap Perusahaan Tersebut. Ini Akan Memberikan Pengaruh Positif Perkembangan Bursa Efek Indonesia, Terutama Bagi Perusahaan Manufaktur
I Komang Arta Wibawa Pande (2012)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Food And Beverages Di Bei	Berdasarkan Hasil Pengujian Secara Simultan Dapat Diketahui Bahwa Kinerja Keuangan Perusahaan Mempunyai Pengaruh Yang Signifikan Terhadap Return Saham. Sementara Itu, Melalui Pengujian Secara Parsial Menunjukkan Hasil Bahwa Hanya Variabel Solvabilitas Yang Memberikan Pengaruh Signifikan Terhadap Return Saham, Sementara Variabel Kinerja Keuangan Lainnya Menunjukkan Tidak Adanya Pengaruh Terhadap Return Saham.
Tomáš Pražák, Daniel	<i>The Effect Of Financial Ratios</i>	<i>During The Period 2006 - 2015 We Revealed A Positive Impact Of Financial Leverage</i>

Stavárek	<i>On The Stock Price Development</i>	<i>Ratio On Stock Prices In Both Countries And A Negative Effect Of Liquidity Ratio On Stock Prices In Both Countries. This Is Evidenced By The Results Of The T Test, Partially Independent Variables Each Affect The Dependent Variable With Significance Level Below</i>
----------	---------------------------------------	---

2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka kerangka konseptual pemikiran pada penelitian ini, sebagai berikut:

Gambar 2. Kerangka Konseptual Pemikiran



2.4. Hipotesis

Sugiyono (2013: 96) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_{01} : Adanya Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

H_{a1} : Tidak Adanya Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

H_{02} : Adanya Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

H_{a2} : Tidak Adanya Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

H₀₃ : Adanya Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

H_{a3} : Tidak Adanya Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, Tujuan dari penelitian deskriptif adalah menghasilkan gambaran akurat tentang sebuah kelompok, menggambarkan mekanisme sebuah proses atau hubungan, memberikan gambaran lengkap baik dalam bentuk verbal atau numerikal, menyajikan informasi dasar akan suatu hubungan, menciptakan seperangkat kategori dan mengklasifikasikan subjek penelitian, menjelaskan seperangkat tahapan atau proses, serta untuk menyimpan informasi bersifat kontradiktif mengenai subjek penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 sampai Maret 2020 dengan objek penelitian perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia atau pada situs www.idx.com.

Tabel 2 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2019/2020					
		Nov 19	Des 19	Jan 20	Peb 20	Mar 20	Apr 20
1	Penyusunan proposal						
2	Seminar proposal						
3	Pengumpulan data						
4	Analisis data						
5	Seminar Hasil						
6	Pengajuan Meja hijau						
7	Meja Hijau						

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sugiyono (2013) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah dipilih seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti melakukan penelitian terhadap populasi yang besar, sementara peneliti ingin meneliti tentang populasi tersebut dan peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel, sehingga generalisasi kepada populasi yang diteliti. Maknanya sampel yang diambil dapat mewakili atau representatif bagi populasi tersebut.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling. Dengan jenis Quota Sampling, Quota Sampling merupakan pengambilan sampel hanya berdasarkan pertimbangan peneliti saja, hanya disini besar dan kriteria sampel telah ditentukan terlebih dahulu. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018,
2. Menerbitkan laporan tahunan (annual report)

3. Merupakan 6 perusahaan Sub Sektor Kemasan dan Plastik

Tabel 3 Daftar Sampel yang dipakai Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Tanggal IPO
1	TRST	Trias Sentosa Tbk	02 Juli 1990
2	BRNA	Berlina Tbk	06 Nop 1989
3	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk.	05 Nop 1990
4	AKKU	Kagum Karya Utama	5-Apr-01
5	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	7-Mar-80
6	APLI	Asianplast Industries Tbk	1-May-00

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Teguh, 2005). Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai Perdagangan sahamnya aktif di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

3.3.2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX). Untuk tahun yang terlalu lama dan tidak tertera di BEI akan didapat dari masing-masing website setiap perusahaan.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama.\

Tabel 4 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Return Saham (Y)	Salah satu factor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas berinvestasi yang dilakukannya. Tandellin (2010)	$R_{i,t} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$	Rasio
2	Kinerja Keuangan (X1)	Prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009)	Return on Equity = Laba Bersih / Ekuitas	Rasio
3	Rasio Keuangan (X2)	suatu cara yang membuat perbandingan data keuangan perusahaan menjadi lebih arti. (Samryn,2011)	Current Ratio = Aktiva Lancar / Hutang Lancar	Rasio

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumuasan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sochrul R Ajija, 2011.)

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah *Regresi Data Panel*. Untuk menjamin keakuratan data, maka sebelum dilakukan analisis regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan terlebih dahulu analisis statistik deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data panel (*Panel Least Square*) sehingga regresinya disebut model regresi data panel. Data panel adalah gabungan dari data antar waktu (time series) dengan data antar individu atau ruang (*cross section*). Selanjutnya data diolah dengan menggunakan alat olah data statistik bernama Eviews 10 dan software Microsoft Office Excel. Keuntungan menggunakan analisis ini antara lain (Sochrul R Ajija, 2011):

1. Mampu menyediakan data yang lebih banyak, sehingga mampu memberikan informasi yang lebih lengkap. Sehingga diperoleh *degree of freedom (df)* atau derajat kebebasan yang lebih besar dan mengurangi kolinieritas antara variabel penjelas sehingga menghasilkan estimasi yang lebih baik.
2. Dengan menggabungkan informasi dari data time series dan cross section dapat mengatasi masalah yang timbul karena ada masalah penghilangan variabel.
3. Memberikan informasi data yang lebih besar dibanding data time-series dan data cross section.

4. Panel dapat memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam mendeteksi dan mengukur efek yang secara sederhana tidak mampu dilakukan oleh data data *time-series* dan *data cross section*.
5. Dapat menguji dan membangun model perilaku yang lebih kompleks. Sebagai contoh fenomena seperti skala ekonomi dan perubahan teknologi.
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregat individu, karena data yang diobservasi lebih banyak. Adapun model secara umum dari regresi data panel adalah sebagai berikut:

$$Y = a + X1\beta_1 + X2\beta_2 + e$$

Keterangan:

- Y = variabel dependen (Return Saham)
- a = konstanta
- X1 = Variabel independen 1 (Kinerja Keuangan)
- X2 = Variabel independen 2 (Rasio Keuangan)
- β_1, β_2 = koefisien variabel bebas
- e = error term

3.5.1. Metode Estimasi Model Regresi

Dalam teknik estimasi model regresi data panel, terdapat 3 (tiga) teknik pendekatan yang dapat digunakan, antara lain (Sochrul R Ajija, 2011):

1. *Common Effect Model*

Common Effect Model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana yaitu dengan mengkombinasikan data time series dan cross section, selanjutnya dilakukan estimasi model menggunakan pendekatan Ordinary Least Square (OLS).

2. *Fixed Effect Model* (pendekatan efek tetap)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Teknik variable dummy (variabel boneka) digunakan untuk menangkap intersep antar perusahaan. Perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik secara time series maupun cross section Perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun, slop antar perusahaan sama.

3. *Random Effect Model (REM)*

Model ini digunakan untuk mengatasi kelemahan model efek tetap yang menggunakan variabel boneka, sehingga variable mengalami ketidakpastian karena variabel boneka akan mengurangi derajat bebas yang pada akhirnya mengurangi efisiensi dari parameter yang diestimasi. Model REM menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antar individu sehingga REM mengasumsikan bahwa setiap individu mempunyai perbedaan intersep yang merupakan variabel random. Hal mendasar yang terlebih dahulu harus dilakukan adalah dengan melakukan uji F untuk memilih model yang paling tepat digunakan dari ketiga model tersebut dalam mengelola data panel, terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan melalui Eviews 10, yakni:

a. Uji Chow (*Chow test*) yakni pengujian untuk menentukan model

Fixed Effet atau Random Effect yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Dalam uji chow, data diregresikan dengan menggunakan common effect dan fixed effect terlebih dahulu

kemudian dibuat hipotesis untuk diuji. Hipotesis untuk uji chow adalah sebagai berikut:

H_0 = jika nilai probabilitas cross-section $F \geq \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima artinya Common Effect diterima.

H_1 = jika nilai probabilitas cross-section $F < \alpha$ (0.05), maka H_0 ditolak artinya Fixed Effect diterima.

b. Uji Hausman

Pengujian statistik untuk memilih apakah model Fixed Effect atau Random Effect yang paling tepat digunakan. Untuk mengujinya, data juga diregresikan terlebih dahulu dengan menggunakan model random effect kemudian dibandingkan antara fixed effect dengan random effect. Hipotesisnya:

H_0 = maka, model RE

H_1 = maka, model FE.

Cara mengambil kesimpulannya adalah sebagai berikut:

H_0 = jika nilai probabilitas Chi-Square $\geq \alpha$ (0.05), RE diterima

H_1 = jika nilai probabilitas Chi-Square $< \alpha$ (0.05), FE diterima.

3.5.2. Uji Statistik

Uji signifikansi merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kesalahan atau kebenaran dari hasil hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

Adapun uji statistik analisis regresi tersebut antara lain:

1. Uji secara parsial (t-Statistik)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variable bebas secara individu dalam menerangkan variansi variabel dependen. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel.

Pada tingkat signifikansi alpha 5% (0,05) dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika $t \text{ statistik} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
 - b. Jika $t \text{ statistik} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya salah satu variabel bebas (independen) mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
2. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Suatu model mempunyai kebaikan dan kelemahan jika diterapkan dalam masalah yang berbeda. Untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodness of fit*) digunakan koefisien determinasi (R^2). Nilai koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel independen terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain koefisien determinasi menunjukkan variasi turunya Y yang diterangkan oleh pengaruh linear X.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada 6 Perusahaan industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi atau rendahnya *Return on Equity (ROE)* tidak berpengaruh pada return saham perusahaan tersebut.
2. *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham pada 6 Perusahaan industri manufaktur sektor industri dasar dan kimia sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Current Ratio (CR)*, maka akan semakin tinggi pula return saham pada perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya.

5.2. Saran

1. Untuk para Investor, ada baiknya untuk memperhatikan nilai kelancaran rasio agar dapat lebih meningkat lagi sehingga sesuai dengan pencapaian yang diinginkan manajemen perusahaan dan investor.
2. Untuk perusahaan, agar dapat memperhatikan kembali alam yang sudah rusak dengan banyaknya sampah plastic yang tidak dikelola

dengan baik, jika sampah plastik diperhatikan dalam hal ini, juga akan meningkatkan nilai return on equity atau pengembalian equitas yang dapat mempengaruhi return saham untuk perusahaan itu sendiri.

3. Untuk peneliti selanjutnya, agar lebih memperhatikan nilai-nilai rasio yang akan diteliti dengan latar belakang masalah yang sedang dihadapi sehingga dapat meneliti dengan variabel yang lebih luas lagi terhadap return saham yaitu inflasi, tingkat suku bunga, dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Adámek, Pavel. 2015. *Institute of Interdisciplinary Research*. (November).
- Ajija, Shochrul R. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ang, Robert. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*. Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Bramantyo. 2006. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Price To Book Value (PBV), dan Devidend Payout Ratio (DPR) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang.hm.2
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Dua. Jakarta: Salemba Empat.hm.300
- Hartono, Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFH.hm.195
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Jakarta: Salemba Empat.
- Irawati, S. 2005. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Penerbit Pustaka.
- Jumingan. 2006. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Pertama. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Samryn, L. M. 2011. *Pengantar Akuntansi*. Edisi Pertama. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Laksono, Cahyo Dwi. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Nurdin, Emilia. 2017. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mega Aktiva* 06(01): 19–27.
- Pande, I Komang Arta Wibawa. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Food and Beverages Di BEI. *E-Jurnal*.

3(3). 799–816.

- Rahardjo, Budi. 2007. *Keuangan Dan Akuntansi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Rosyadi, Imron. 2002. Keterkaitan Kinerja keuangan Dengan Harga Saham (Study Pada 25 Emiten 4 Rasio Keuangan di BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Jurusan Akuntansi FE UMS. Surakarta.
- S, Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ke-4. Liberty. Yogyakarta.
- Stefano, Kevin. 2015. The Impact of Financial Ratio toward Stock Return of Property Industry in Indonesia. *iBuss Management* 03(02): 222–31.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Tandellin E. 2010. *Analisis Investasi dan Mnajemen Fortofolio*. Edisi pertama Cetakan pertama. BPFE Yogyakarta.hm.105
- Darmadji, Tjiptono. Hendy, M Fakhrudin. (2001). *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.hm.8
- Wahyono, Teguh. 2004. *Sistem Informasi (Konsep Dasar, Analisis, Desain, dan Implementasi)*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 8/2/21

Access From (repository.uma.ac.id)8/2/21

Hasil Data di Olah dengan Excel

No	Emiten	Tahun	ROE (X1)	CR (X2)	Return Saham (Y)
1	Trias Sentosa Tbk	2014	1.70	123.80	0.54
2		2015	1.30	130.80	(0.17)
3		2016	1.70	129.70	(0.01)
4		2017	1.90	122.90	0.27
5		2018	2.80	113.70	0.07
6	Berlina Tbk	2014	0.15	1.05	0.55
7		2015	(0.01)	1.14	0.06
8		2016	0.01	1.39	0.51
9		2017	(0.20)	1.27	0.13
10		2018	(0.03)	0.98	(0.03)
11	Champion Pacific Indonesia Tbk.	2014	12.68	4.12	0.10
12		2015	9.73	4.96	(0.29)
13		2016	13.13	5.82	1.37
14		2017	11.72	6.50	(0.27)
15		2018	7.17	5.76	0.02
16	Alam Karya Unggul Tbk (AKKU)/ Kagum Karya Utama	2014	(153.73)	196.66	(0.00)
17		2015	(52.12)	506.34	2.30
18		2016	2.63	359.15	(0.75)
19		2017	(2.56)	252.15	(0.27)
20		2018	1.28	270.18	(0.07)
21	Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)	2014	3.36	113.19	0.07
22		2015	2.50	103.06	0.07
23		2016	2.68	112.88	0.04
24		2017	1.18	104.34	(0.18)
25		2018	5.21	101.51	(0.03)
26	Asianplast Industries Tbk (APLI)	2014	4.32	287.90	0.28
27		2015	0.84	117.85	(0.22)
28		2016	9.39	159.11	0.72
29		2017	5.57	171.65	(0.36)
30		2018	(11.26)	100.30	0.17

Perhitungan Return Saham

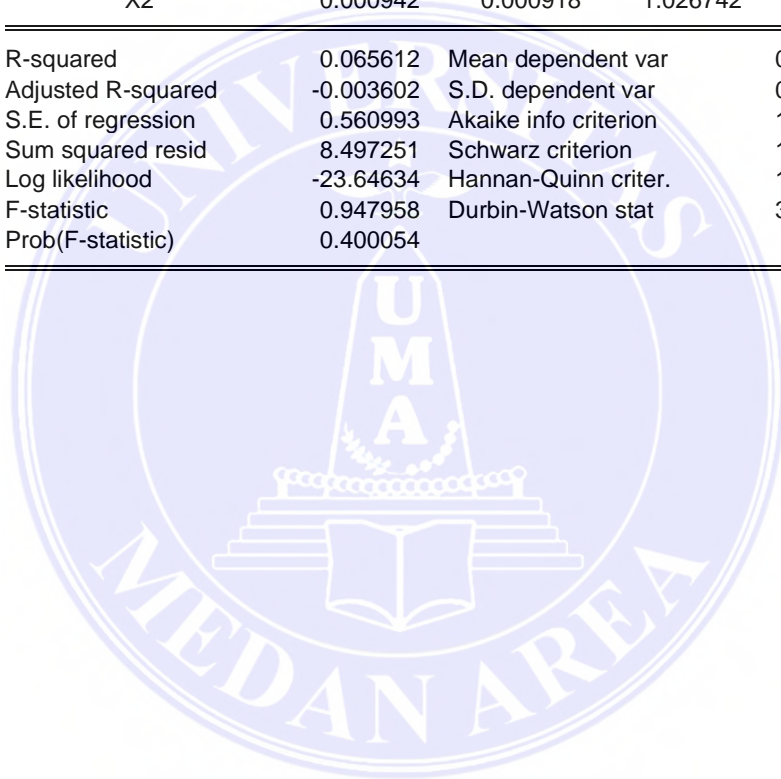
No	Emiten	Tahun	Return Saham (Y)	Harga Saham	Pt - (Pt-1)
1	Trias Sentosa Tbk	2014	0.54	352.47	124.26
2		2015	(0.17)	292.12	(60.35)
3		2016	(0.01)	288.03	(4.09)
4		2017	0.27	364.71	76.68
5		2018	0.07	390.06	25.35
6	Berlina Tbk	2014	0.55	681.67	241.73
7		2015	0.06	724.88	43.21
8		2016	0.51	1,097.12	372.24
9		2017	0.13	1,240.00	142.88
10		2018	(0.03)	1,200.00	(40.00)
11	Champion Pasific Indonesia Tbk.	2014	0.10	299.05	28.20
12		2015	(0.29)	212.66	(86.39)
13		2016	1.37	503.24	290.58
14		2017	(0.27)	369.11	(134.13)
15		2018	0.02	376.87	7.75
16	Alam Karya Unggul Tbk (AKKU)/ Kagum Karya Utama	2014	(0.00)	91.00	(0.10)
17		2015	2.30	300.00	209.00
18		2016	(0.75)	74.00	(226.00)
19		2017	(0.27)	54.00	(20.00)
20		2018	(0.07)	50.00	(4.00)
21	Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)	2014	0.07	759.08	49.83
22		2015	0.07	811.05	51.97
23		2016	0.04	843.20	32.15
24		2017	(0.18)	688.43	(154.77)
25		2018	(0.03)	664.69	(23.74)
26	Asianplast Industries Tbk (APLI)	2014	0.28	83.00	18.00
27		2015	(0.22)	65.00	(18.00)
28		2016	0.72	112.00	47.00
29		2017	(0.36)	72.00	(40.00)
30		2018	0.17	84.00	12.00

Common effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/12/20 Time: 08:42
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033339	0.147712	0.225701	0.8231
X1	-0.001871	0.003639	-0.514033	0.6114
X2	0.000942	0.000918	1.026742	0.3137

R-squared	0.065612	Mean dependent var	0.154000
Adjusted R-squared	-0.003602	S.D. dependent var	0.559985
S.E. of regression	0.560993	Akaike info criterion	1.776422
Sum squared resid	8.497251	Schwarz criterion	1.916542
Log likelihood	-23.64634	Hannan-Quinn criter.	1.821248
F-statistic	0.947958	Durbin-Watson stat	3.195872
Prob(F-statistic)	0.400054		



Fixed effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/12/20 Time: 08:42
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.652741	0.242060	-2.696609	0.0132
X1	-0.007105	0.003830	-1.854952	0.0771
X2	0.006474	0.001827	3.543847	0.0018

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.395094	Mean dependent var	0.154000
Adjusted R-squared	0.202624	S.D. dependent var	0.559985
S.E. of regression	0.500044	Akaike info criterion	1.674937
Sum squared resid	5.500965	Schwarz criterion	2.048589
Log likelihood	-17.12405	Hannan-Quinn criter.	1.794471
F-statistic	2.052757	Durbin-Watson stat	3.384840
Prob(F-statistic)	0.093408		

Random Effect

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/12/20 Time: 08:43
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033339	0.131664	0.253211	0.8020
X1	-0.001871	0.003244	-0.576687	0.5689
X2	0.000942	0.000818	1.151889	0.2595

Effects Specification	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	0.500044	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.065612	Mean dependent var	0.154000
Adjusted R-squared	-0.003602	S.D. dependent var	0.559985
S.E. of regression	0.560993	Sum squared resid	8.497251
F-statistic	0.947958	Durbin-Watson stat	3.195872
Prob(F-statistic)	0.400054		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.065612	Mean dependent var	0.154000
Sum squared resid	8.497251	Durbin-Watson stat	3.195872

Likelihood test

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: FIX
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.396607	(5,22)	0.0703
Cross-section Chi-square	13.044571	5	0.0230

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/12/20 Time: 08:43

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.033339	0.147712	0.225701	0.8231
X1	-0.001871	0.003639	-0.514033	0.6114
X2	0.000942	0.000918	1.026742	0.3137
R-squared	0.065612	Mean dependent var		0.154000
Adjusted R-squared	-0.003602	S.D. dependent var		0.559985
S.E. of regression	0.560993	Akaike info criterion		1.776422
Sum squared resid	8.497251	Schwarz criterion		1.916542
Log likelihood	-23.64634	Hannan-Quinn criter.		1.821248
F-statistic	0.947958	Durbin-Watson stat		3.195872
Prob(F-statistic)	0.400054			

Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: RDM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.593411	2	0.0030

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.007105	-0.001871	0.000004	0.0102
X2	0.006474	0.000942	0.000003	0.0007

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/12/20 Time: 08:43

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 6

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.652741	0.242060	-2.696609	0.0132
X1	-0.007105	0.003830	-1.854952	0.0771
X2	0.006474	0.001827	3.543847	0.0018

Effects Specification

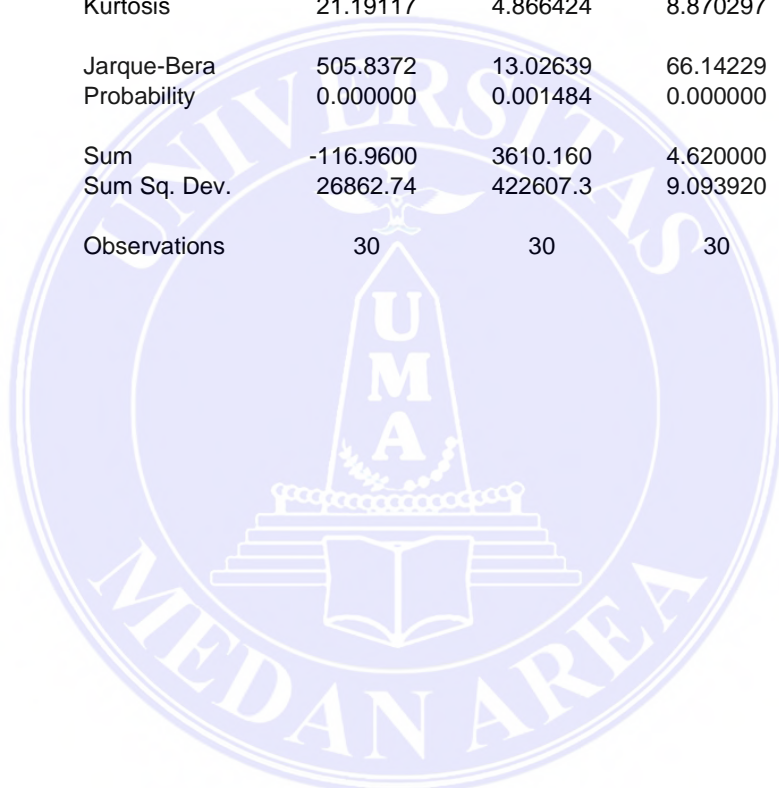
Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.395094	Mean dependent var	0.154000
Adjusted R-squared	0.202624	S.D. dependent var	0.559985
S.E. of regression	0.500044	Akaike info criterion	1.674937
Sum squared resid	5.500965	Schwarz criterion	2.048589
Log likelihood	-17.12405	Hannan-Quinn criter.	1.794471
F-statistic	2.052757	Durbin-Watson stat	3.384840
Prob(F-statistic)	0.093408		

Analisis Statistik Deskriptif

Date: 02/12/20
Time: 08:46
Sample: 2014 2018

	X1	X2	Y
Mean	-3.898667	120.3387	0.154000
Median	1.800000	113.0350	0.050000
Maximum	13.13000	506.3400	2.300000
Minimum	-153.7300	0.980000	-0.750000
Std. Dev.	30.43520	120.7173	0.559985
Skewness	-4.293924	1.316964	2.147873
Kurtosis	21.19117	4.866424	8.870297
Jarque-Bera	505.8372	13.02639	66.14229
Probability	0.000000	0.001484	0.000000
Sum	-116.9600	3610.160	4.620000
Sum Sq. Dev.	26862.74	422607.3	9.093920
Observations	30	30	30



Normality Test – Jaeque Bera

